

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Prianda Pebri¹, Anggi Novita Sari^{2*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Indonesia
Fakultas, Program Studi, Nama Institusi, Kota, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Indonesia
Email: ¹prianda.pebri89@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive samling*. Analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Program Software SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) 25.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan Dividend Payout Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.928 > 1.6838), dan nilai signifikan $0.006 < 0.05$. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan Dividend Yield (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham(Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.442 > 2.042), dan nilai signifikan $0.001 > 0.05$. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (X1) dan Dividend Yield (X2) secara Simultan berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham(Y), dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (41.253 > 2.839) dan signifikan $0.000 < 0.05$.

***Kata Kunci:** *Dividend Payout Ratio, Dividend Yield, Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan keputusan terhadap sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang (Tandelilin 2010:2 dalam Yosua & Sayu (2018). Menurut Fauziah (2017) kebijakan dividen adalah hasil penempatan laba, apakah laba yang didapatkan oleh perusahaan akan diberikan kepada para investor sebagai diidividend atau akan ditahan kedalam bentuk keuntungan ditahan yang bertujuan guna membiayai investasi pada periode yang akan datang. Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Berikut merupakan perkembangan rata-rata harga saham pada Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021.

Terdapat fluktuasi dari perkembangan rata-rata harga saham Sub Sektor Makanan dan Minuman. Pada tahun 2018 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar -465,38% yaitu dari Rp 2,643 pada tahun 2017 menjadi Rp 2,520 pada tahun 2018, pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar 309,52% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 2,520 menjadi Rp 2,598 pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar -2255,58% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 2,598 menjadi Rp 2,012 pada tahun 2020.

Penurunan perkembangan rata-rata harga saham pada Sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor rasional yang merupakan kinerja perusahaan, tingkat bunga, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan, kurs valuta asing, ataupun indeks harga saham negara lain, dan faktor irasional diantaranya rumor pasar, bisikan teman, atau permainan harga (Subekti, 2012). Faktor lain penyebab fluktuasi harga saham adalah faktor internal seperti aksi korporasi perusahaan, dan proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, salah satunya data keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku, dan yang lainnya.

Dividend Signaling Theory mendasari dugaan bahwa pengumuman perubahan dividen tunai mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan munculnya reaksi harga saham.. Seperti pada penelitian Priana et al. (2017) memiliki hasil bahwa dividend payout ratio memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Meskipun penelitian mereka menggunakan perusahaan yang berbeda beda. Akan tetapi pada penelitian Jannah dan Haridhi (2016), memiliki hasil bahwa dividend payout

ratio memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Demikian juga dengan dividend yield, penelitian yang dilakukan Christy et al. (2019) bahwa dividend yield berhubungan negatif tidak signifikan dengan volatilitas harga saham.

2. TINJAUAN TEORITIS

Harga Saham

Menurut Jogiyanto dalam Melinda&Titik (2020) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Indikator harga saham dapat dilihat dari Nilai Harga Saham, beberapa nilai harga saham menurut Musdalifah Azis, dkk (2015:85) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

- Nilai Buku (*Book Value*). Nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki sat lembar saham.
- Nilai Pasar (*Market Value*). Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
- Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*). Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

Dividen

Menurut Sulindawati et.al (2017: 132) Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Menurut Ary (2013) terdapat 3 jenis dividen, yaitu:

- Dividen Tunai (kas). Dividen tunai juga sering disebut dividen regular adalah dividen dalam bentuk uang tunai yang besarnya ditentukan oleh manajemen perusahaan.
- Dividen Saham. Dividen saham secara ekonomis akan menambah jumlah saham yang beredar di pasar, tetapi tidak menambah jumlah dana yang melekat di dalam modal saham.
- Liquidating Dividend*. Dividen yang merupakan kelebihan dari laba ditahan atau sisa laba yang ditunjukkan dalam nilai bukunya disebut dividen likuidasi.

Kebijakan Dividen

PSAK No. 23 paragraf 04 (revisi 2010) menyatakan bahwa dividen yaitu distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu, sedangkan kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2017-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Program Software SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji -t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69.777	54.017		1.292	.204

1	Devidend Payout Ratio	1973.540	674.013	.403	2.928	.006
	Devidend Yield	702.119	203.969	.473	3.442	.001

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan derajat bebas (df) = $n - k$ dimana n = jumlah sampel = 43 dan k = jumlah variabel = 3. sehingga $df = 43 - 3 = 40$, dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.6838 Tabel 4.7 menunjukkan:

- Nilai t_{hitung} variabel Devidend Payout Ratio sebesar 2.928 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.6838 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.928 > 1.6838$). Nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh secara parsial atau individu dan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil statistik tersebut, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Nilai t_{hitung} variabel Devidend Yield adalah 3.442 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.6838 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.442 > 1.6838$). Nilai signifikansi Devidend Yield sebesar ($0.001 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Devidend Yield berpengaruh signifikan secara parsial atau individu terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil statistik tersebut, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9998593.771	2	4999296.886	41.253	.000 ^b
Residual	4847475.278	40	121186.882		
Total	14846069.049	42			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Devidend Yield, Devidend Payout Ratio

F_{tabel} diperoleh dengan derajat bebas (df) = $n - k$, dimana n = jumlah sampel = 43 dan k = jumlah variabel = 3. sehingga $df = 43 - 3 = 40$, dan diperoleh nilai F_{tabel} 2.839 sebesar .

Berdasarkan hasil uji simultan (f test) dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 41.253 dan nilai F_{tabel} sebesar 2.839, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41.253 > 3.23$). Maka variabel Devidend Payout Ratio dan Devidend Yield secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil statistik tersebut, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dalam model regresi. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Hasil koefisien determinasi dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821	.674	.657	348.1190629

a. Predictors: (Constant), Devidend Yield, Devidend Payout Ratio

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0.821, Variabel Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 0.821 atau 82.1% terhadap Harga Saham.

Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham diperoleh thitung sebesar 2.928 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.6838 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.928 > 1.6838$). Nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Maka H_1 diterima H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada Subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.

Dividend payout ratio merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen pada suatu perusahaan dimana rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang digunakan jika perusahaan memilih untuk membayar dividen. Rasio ini digunakan untuk membandingkan besarnya tingkat *dividend payout ratio* dari tahun-tahun yang sebelumnya. Semakin tinggi tingkat *dividen payout ratio* maka akan semakin sedikit laba yang digunakan untuk ekspansi perusahaan (laba ditahan).

2. Pengaruh Dividend Yield Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham diperoleh thitung sebesar 3.442 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.6838 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.442 > 1.6939$). Nilai signifikansi Dividend Yield sebesar ($0.001 < 0.05$). Maka H_2 diterima H_0 ditolak .yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *dividend yield* terhadap harga saham pada Sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.

Dividend yield merupakan perbandingan antara besarnya dividen per saham yang dibayarkan oleh perusahaan dengan harga pasar sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pri Pantjaningsih dan Karsimin (2022), yang menyatakan bahwa Dividend Yield berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham.

Mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* secara bersama-sama terhadap pada Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 terbukti berpengaruh, dimana berdasarkan uji F didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41.253 > 2.845$ dengan signifikan $0.000 < 0.05$. sementara nilai F_{tabel} berdasarkan N dengan tingkat signifikan 5% yaitu $dk = n - k - 1$ maka $n = 43 - 3 - 1$ adalah 2.845. karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara bersama-sama (Simultan) *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan meningkatnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang juga diiringi dengan semakin besarnya dividen yang dibagikan hal ini akan menyebabkan harga saham akan meningkat. Hal ini dikarenakan banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba, sehingga *demand* akan saham tersebut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ermiami, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019), yang menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 9 Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020, maka dapat disimpulkan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.928 > 1.6838$) dan signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Dividend Yield berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.442 > 1.6838$) dan signifikansi Dividend Yield sebesar ($0.001 < 0.05$).

Devidend Payout Ratio dan Dividend Yield secara Simultan berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41.253 > 2.839$) dan signifikan $0.000 < 0.05$.

REFERENCES

- Ainun, M. B. (2019). *Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan), 3(3), 382-402.
- Alamsyah, L. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham*.
- Ardiansyah, A. T., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 1(1).
- Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 8(10).
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(1).
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham*. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 2(3).
- Ermiami, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017*. Niagawan, 8(2), 131-139.
- Erri, D., & Dwi, N. A. (2018). *Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2(2), 177-182.
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012)*. Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, 1(1), 8-14.
- Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Borneo Student Research (BSR), 1(2), 1061-1067
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). *Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham*. Jurnal Akuntansi Aktual, 7(1), 31-44.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 381-389.
- Mahmud, M. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 4(4), 553-569.
- Maulidyati, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*.
- Mariana, C. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013)*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 1(1).
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). *Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Benefita, 3(2), 227-238.

- Sari, E. W. D., & Subardjo, A. (2018). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 7(10).
- Selpiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, dan Firm Size terhadap Volatilitas Harga Saham*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(3), 1682.